BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas melalui pengungkapan *corporate social and environmental responsibility* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan Model Utami (2005) sebagai pengukuran manajemen laba. Pengungkapan CSER diukur menggunakan *scoring method* berdasarkan *Global Reporting Index* (indeks GRI). Selain itu metode pengukuran biaya modal ekuitas menggunakan model Ohlson yang telah dimodifikasi dengan menggunakan random walk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019 dan mempublikasikan annual report nya di website BEI. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu pengungkapan manajemen laba terhadap variabel dependen yaitu biaya modal ekuitas melalui variabel intervening yaitu pengungkapan CSER. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas,
2. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSER,
3. Pengungkapan CSER berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas,
4. Pengungkapan CSER sebagai variabel intervening dalam pengaruh manajemen laba pada biaya modal ekuitas.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur sehingga jumlah sampel yang digunakan terlalu sedikit. Penelitian ini tidak berasal dari sektor lain yang berkaitan dengan sumber daya alam. Maka, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan ke industri lainnya,
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan akrual modal kerja dalam Model Utami (2006) untuk mengukur manajemen laba. Penggunaan akrual sebagai proksi manajemen laba sebenarnya masih memiliki kelemahan yaitu pilihan manajer untuk mengelola laba yang akan dilaporkan menjadi terbatas pada teknik dan kebijakan akuntansi (Wei Yu, 2008) dan

3. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan bukan sustainability report dalam penghitungan indeks pengungkapan CSER.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan keterbatasan penelitian, saran - saran untuk yaitu:

1. Penelitian ini untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian, khususnya memilih sektor industri yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan lainnya, yaitu sektor pulp and paper, metal and allied products, fabricated, metal and allied products, electronic dan chemical and allied products,
2. Mempertimbangkan penggunaan proksi manajemen laba melalui aktivitas riil. Hal itu disebabkan karena pilihan manajer untuk memanipulasi laba dalam perilaku oportunistik tidak terbatas hanya pada cara-cara akrual saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui aktivitas riil dan
3. Menggunakan sustainability reporting sebagai sumber data dalam penghitungan indeks CSER. Hal itu disebabkan karena mulai tahun 2012, Keputusan Ketua Bapepam dan LK tentang penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan untuk membuat sustainability report. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan peraturan tersebut dalam menentukan sumber data dalam penghitungan indeks CSER.